

**TINGKAT PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM LEMBAGA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA BINJAI PERIODE 2009-2014**

SKRIPSI

OLEH

MULIATUN

NPM : 10 851 0069

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **TINGKAT PARTISIPASI PEREMPUAN
DALAM LEMBAGA DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA
BINJAI PERIODE 2009 - 2014**

Nama Mahasiswa : **MULIATUN**

No. Stambuk : **10-851-0069**

Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


(DR. ABDUL KADIR, M.Si)


(Drs. H. IRWAN NASUTION, S.Pd, M.AP)



DEKAN

(DR. ABDUL KADIR, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MULIATUN

NPM : 10 851 0069

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi : **Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014**

Alamat : Jl. Pinang Baris Elok No. 33 Medan Sunggal

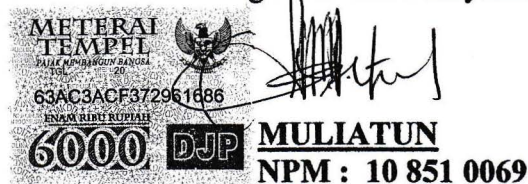
HP : 0813 704 24935

Dengan ini menyatakan :

1. Bahwa karya tulis Skripsi ini merupakan karya original atau bukan karya milik orang lain, adapun sumber-sumber referensi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah Skripsi ini seperti kutipan telah saya cantumkan sumber-sumber kutipannya secara jelas.
2. Bahwa saya memberikan ijin kepada Kepala Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area untuk mempublikasikan karya tulis skripsi ini ke dalam jurnal-jurnal ilmiah yang ada di dalam lingkungan Universitas Medan Area atau di luar lingkungan Universitas Medan Area dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
3. Bilamana karya tulis Skripsi ini ternyata merupakan plagiat atau jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan lainnya yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun, Terima Kasih

Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

TINGKAT PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM LEMBAGA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BINJAI PERIODE 2009-2014

MULIATUN

NPM : 10 851 0069

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

Pembahasan permasalahan perempuan dan politik selalu mengalami sebuah pasang surut yang pada akhirnya berakhir pada penyempurnaan. Ketimpangan jumlah representasi perempuan dalam legislatif, kini mendapat perhatian lebih ketika kebijakan terhadap perempuan dalam bidang politik telah disahkan melalui UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD. Peningkatan keterwakilan perempuan berusaha dilakukan dengan cara memberikan ketentuan agar partai politik peserta Pemilu memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30% di dalam mengajukan calon anggota DPR, DPD, dan DPRD.

Permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya tingkat keterwakilan perempuan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai periode 2009-2014, pemenuhan kuota 30% caleg perempuan belum diterapkan secara serius oleh partai-partai yang ada, serta tingkat pendidikan dan pengetahuan caleg perempuan membuat mereka kalah saing dengan caleg pria.

Hasil penelitian dan pembahasan memaparkan tingkat partisipasi perempuan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai periode 2009 – 2014, didapat hasil dilihat partisipasi politik perempuan di Kota Binjai pada tahun 2009 sebanyak 175 orang dan calon anggota legislatif laki-laki sebanyak 488 orang atau sebanyak 26,40 %. Sedangkan jumlah anggota dewan yang berjenis kelamin perempuan hanya sebanyak 3 orang atau sebesar 10 % saja dari total keseluruhan anggota dewan yang berjumlah 30 orang.

Kata Kunci : Tingkat Partisipasi Perempuan, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Medan Area.

Adapun judul skripsi ini adalah : ***“TINGKAT PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM LEMBAGA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BINJAI PERIODE 2009-2014”***

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan baik dari tata bahasa maupun penyajiannya. Untuk itu penulis akan sangat berterima kasih apabila para pembaca sekalian dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna upaya penyempurnaan dalam penyusunan skripsi nantinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat pemikiran, dukungan moril maupun materil, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ali Ya`kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak DR. Abdul Kadir, SH, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada Penulis hingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

3. Ibu Anggreni Atmei Lubis, SH., M.Hum, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Rudi Salam Sinaga, S.Sos, M.Si sebagai Ka.Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. H. Irwan Nst, S.Pd, M.AP, selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar dalam memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
7. Seluruh Staf pegawai KPU Kota Binjai yang telah memberikan bantuan kepada Penulis berupa data-data pendukung dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Kedua Orang Tuaku Ayahanda Alm. Dt. Syafei Djamil dan Ibunda Hj. Aja Hasma, suamiku tercinta Armizal dan anakku Azra Azkadina yang menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Tak lupa juga buat rekan-rekan angkatan 2010 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca semua. Amin ya rabbal `alamin.

Medan, Mei 2014
Penulis

MULIATUN
NPM : 10 851 0069





DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 6 |
| 1.4 Perumusan Masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| 2.1 Uraian Teori | 8 |
| 2.1.1 Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) ... | 8 |
| 2.2.2 Ruang Lingkup Pengarusutamaan Gender | 9 |
| 2.1.3 Politik dan Perempuan..... | 10 |
| 2.1.4 Keterwakilan Perempuan Dalam Politik | 14 |
| 2.1.5 Landasan Hukum Keterwakilan Perempuan Dalam Pemilu | 16 |
| 2.1.6 Faktor Penghambat Perempuan Dalam Politik | 17 |
| 2.1.7 Kendala-Kendala Yang Menyebabkan Representatif Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Sangat Rendah | 23 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 26 |
| 2.3 Hipotesis | 29 |

| | | |
|----------------|---|----|
| BAB III | METODOLEGI PENELITIAN | |
| 3.1 | Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian | 30 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 31 |
| 3.3. | Variabel dan Definisi Operasional | 32 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.5 | Analisis Data | 33 |
| | | |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 | Deskripsi Lokasi Penelitian | 35 |
| 4.1.1 | Sejarah Kota Binjai | 35 |
| 4.1.2 | Geografis | 37 |
| 4.1.3 | Pemerintahan | 38 |
| 4.1.4 | Perekonomian | 40 |
| 4.2 | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 42 |
| 4.2.1 | Peranserta Perempuan dalam Berpartisipasi Politik di Kota Binjai..... | 42 |
| 4.2.2 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Perempuan di Kota Binjai..... | 46 |
| 4.2.3 | Faktor-faktor dan Masalah yang Menghambat Keterlibatan Perempuan dalam Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014.. | 50 |
| | | |
| BAB V | PENUTUP | |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 56 |
| 5.2 | Saran | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Persentase Perempuan di DPR dari masa ke masa | 20 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tahun Ajar 2013/2014 | 31 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2009 | 44 |
| Tabel 4.2 Jumlah Caleg di Kota Binjai Tahun 2009 Berdasarkan Jenis Kelamin | 45 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembahasan permasalahan perempuan dan politik selalu mengalami sebuah pasang surut yang pada akhirnya berakhir pada penyempurnaan. Ketimpangan jumlah representasi perempuan dalam legislatif, kini mendapat perhatian lebih ketika kebijakan terhadap perempuan dalam bidang politik telah disahkan melalui UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD. Peningkatan keterwakilan perempuan berusaha dilakukan dengan cara memberikan ketentuan agar partai politik peserta Pemilu memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30% di dalam mengajukan calon anggota DPR, DPD, dan DPRD.

Pasal 65 ayat (1) UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD menyatakan : “ Setiap Partai Politik Peserta Pemilu dapat mengajukan calon Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota untuk setiap Daerah Pemilihan dengan memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30%”. Hal tersebut menjadi titik puncak dari perjuangan perempuan dalam meraih kesetaraan di bidang politik. Namun pada kenyataannya, praktek afirmasi tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan. Dari banyak studi tentang *gender* yang membahas tentang kuota 30% pada perempuan, lebih banyak menitikberatkan pada proses hadirnya kebijakan tersebut, penerapannya dan hasil yang didapat.

Tentu saja hasil dari studi tersebut merupakan bukti betapa kebijakan afirmasi kuota 30% pada perempuan ini menyedot perhatian banyak pihak dan memberikan kontribusi pada perjuangan politik perempuan. Namun bagi peneliti dalam skripsi ini, studi tersebut nyatanya belum begitu efektif untuk dijadikan acuan dan pembelajaran bagi perempuan untuk berkiprah secara langsung dalam dunia politik. Peneliti beranggapan bahwa problematika utama yang dihadapi perempuan, dimulai saat dia memutuskan untuk terjun ke dunia politik. Masuknya perempuan ke dalam sebuah tradisi atau budaya politik yang telah lama terkonstruksi secara patriarki menjadi faktor utama yang menjadi hambatan bagi perempuan secara nyata untuk berkiprah secara total di dunia politik.

Sebagaimana tujuan dari studi ini yang memfokuskan pada aksesibilitas perempuan menjadi anggota legislatif, maka dalam studi ini, peneliti menitikberatkan pada permasalahan hambatan dan peluang yang dimiliki perempuan untuk menjadi anggota legislatif di mana proses tersebut berhubungan secara langsung dengan kuantitas dan kualitas perempuan dalam dunia politik. Dalam studi ini, peneliti mengkaitkan permasalahan yang diakibatkan oleh konstruksi sosial dengan salah satu unsur budaya yang diyakini masyarakat sangat fundamental dan sensitif dimana unsur tersebut yakni sistem kepercayaan atau agama.

Banyak pihak mengatakan bahwa agama juga memberikan pengaruhnya terhadap budaya yang dipercaya dan dijalankan oleh masyarakat, membuat peneliti mencoba untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan perempuan menjadi anggota legislatif di Kota Binjai. Dalam sejarah pemilihan umum, masyarakat Indonesia masih menjadikan perempuan sebagai pilihan kedua untuk menduduki

jabatan politik. Hal ini bias dibuktikan dari data yang ada dalam sejarah politik Indonesia sejak pemilihan pertama tahun 1955. Pada pemilihan umum pertama tahun 1955 hanya ada 3,8 % perempuan di parlemen Indonesia dan tahun 1960-an ada 6,3 %.

Angka tertinggi ada pada periode 1987-1992 yaitu 13 %. Tetapi turun lagi menjadi 12,5 peratus tahun 1992-1997, 10,8 % menjelang Soeharto jatuh, dan hanya 9 % pada periode 1999-2004. Sedangkan pada tahun 2004-2009, hanya ada 11,4 % atau sekitar 63 perempuan saja yang menjadi anggota parlemen (DPR) periode 2004-2009. Padahal jumlah anggota legislatif di Indonesia mencapai 500 orang. Angka ini jelas belum bisa mewakili *power* perempuan agar dapat bergerak lebih leluasa sehingga mampu memperjuangkan aspirasi kaum perempuan secara keseluruhan.

Dominasi budaya patriarki seolah memberi garis tegas bahwa antara perempuan dan politik, merupakan dua dunia yang berbeda dan tidak dapat bersinergi satu dengan yang lainnya. Dunianya perempuan adalah di rumah yang meliputi wilayah domestik, mengurus anak – anak dengan segala tetek bengeknya dan walaupun berkarir di luar rumah maka pekerjaan/karir bukanlah hal yang utama. Perempuan diharuskan siap memainkan peran ganda, sebagai ibu dan perempuan bekerja. Sedangkan politik adalah tempat yang cocok bagi laki – laki karena penuh dengan intrik – intrik berbahaya, terlihat macho, penuh manuver serta identik dengan uang dan kekuasaan.

Apalagi di bumi pertiwi ini, dimana tumbuh dan berkembang beragam budaya yang menempatkan perempuan sebagai warga kelas dua yang termarginalkan atau dikebiri hak-hak berpolitiknya. Apapun gerakan yang

dilakukan perempuan, terutama jika ia berani untuk melawan arus, maka sanksi berupa pelanggaran norma agama dan budaya pun harus siap diterimanya. Pun di bumi Ranah Minang yang menganut paham matrilineal, kehidupan dan kesadaran berpolitik kaum perempuan masih jauh dari yang diharapkan.

Dengan kondisi seperti ini, perempuan jelas tidak memiliki nilai tawar menawar. Terjun ke dunia politik bagi perempuan bukan berarti harus menjadi anggota legislatif, bupati, walikota atau presiden. Namun berperan aktif di ranah politik merupakan pembuktian kemampuan intelegensia sekaligus aktualisasi diri bagi kaum Hawa. Keterlibatan perempuan dengan politik berarti membukakan akses bagi perempuan untuk ikut menentukan kebijakan publik. Sebab masalah yang dihadapi masyarakat selama ini juga merupakan masalah perempuan. Sebaliknya, masalah perempuan juga persoalan masyarakat. Untuk itulah perempuan wajib menentukan sikap dalam pengambilan keputusan tersebut dan melakukan kontrol atas keputusan politik itu sendiri.

Intinya, peran dan keterlibatan perempuan dalam politik adalah untuk ikut bersikap dalam menentukan akses dan kontrol terhadap keputusan politik itu sendiri. Keputusan politik itu bisa bermacam – macam, mulai keputusan yang berkaitan dengan diri sendiri, keberanian untuk berkata “tidak”, melanjutkan sekolah ataupun berkarir, menikah atau tidak. Bahkan dalam urusan seks sekalipun, perempuan punya hak untuk melakukan “tawar menawar” agar tidak merugikan dirinya sendiri. Dalam dimensi politik yang lebih luas, kini saatnya kaum perempuan memberikan suara, memilih dan memutuskan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan perempuan itu, komunitasnya dan masyarakat luas.

Dengan kata lain, keberadaan perempuan di ranah politik bisa berdaya guna untuk mengakomodir kepentingan kaumnya, bukan hanya sebagai penghibur dan pemanis belaka di tengah dominasi dan ego para pria. Berdasarkan pemaparan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengambil judul: **“Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Sukardi (2009:21) “Permasalahan dalam penelitian adalah kesulitan yang dirasakan oleh orang awam maupun para peneliti; permasalahan dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan”. Sedangkan Setyosari (2010:53) mengemukakan Secara umum, suatu masalah didefinisikan sebagai “Keadaan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah sebagai gap antara kebutuhan yang diinginkan dan kebutuhan yang ada”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun identifikasi masalah yang ditarik ialah untuk menganalisis sejauhmana tingkat partisipasi perempuan dalam politik studi keterwakilan perempuan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai periode 2009-2014.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun identifikasi masalah yang ditarik yaitu sebagai berikut :

- 1) Masih rendahnya tingkat keterwakilan perempuan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai periode 2009-2014.
- 2) Pemenuhan kuota 30% caleg perempuan belum diterapkan secara serius oleh partai-partai yang ada.

- 3) Tingkat pendidikan dan pengetahuan caleg perempuan membuat mereka kalah saing dengan caleg pria.

1.3 Pembatasan Masalah

Sedarmayanti dan Hidayat (2001), mengatakan bahwa “Masalah adalah peristiwa yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Sedangkan apa yang disebut dengan permasalahan penelitian adalah suatu pembatasan fokus perhatian pada ruang lingkungannya sampai menimbulkan pertanyaan dalam diri orang-orang yang mencari permasalahan”.

Untuk mencegah mengembangkannya permasalahan maka penulis membatasi masalah untuk lebih terperinci dan jelas sehingga pemecahannya terarah dan berhasil sehingga masalah yang tidak berguna dapat dihindari dan tidak terjadi penafsiran yang salah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah hanya sebatas pada tingkat partisipasi perempuan dalam politik studi keterwakilan perempuan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai periode 2009-2014.

1.4 Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah tentang tingkat partisipasi perempuan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai periode 2009-2014, sebagai berikut :

- a. Tingkat partisipasi perempuan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai periode 2009-2014.

- b. Faktor – faktor yang menjadi penghambat keterlibatan perempuan dalam politik.
- c. Kendala-kendala yang menyebabkan representatif perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat sangat rendah.

1.5 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- 1) Untuk memperdalam dan mengembangkan pengetahuan akademik penulis dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai partisipasi perempuan dalam politik.
- 2) Untuk mengetahui sejauhmanakah partisipasi perempuan dalam politik yang diterapkan di Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai periode 2009-2014.

Adapun kegunaan diadakan penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi atas keterwakilan perempuan dalam politik dan menjadi bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang terkait.
- 2) Bagi penulis adalah sebagai wahana melatih, menguji dan mengembangkan pengalaman dan pola berfikir ilmiah.
- 3) Sebagai bahan referensi bagi para akademis lainnya dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan studi mengenai partisipasi perempuan dalam politik, khususnya keterwakilan perempuan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi V*, Penerbit Rineka Cipta : Jakarta.
- Darwin, Muhadjir M. 2005. *Negara dan Perempuan; Reorientasi Kebijakan Publik*. Media Wacana : Yogyakarta.
- Hasan Abu. 2004. *Pengarusutamaan Gender di Sektor Pendidikan; Issue dan Kebijakan Nasional*. Lokakarya Capacity Building Pengarusutamaan Gender : Padang.
- Karam, Azzan. 1991. *Faktor-Faktor Yang Menghambat Keterwakilan Perempuan Dalam Partai Politik*. TTP: IDEA.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mulia, Siti Musdah & Anik Farida. 2005. *Perempuan dan Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Noerdin, Edriana. 2005. *Representasi Perempuan dalam Kebijakan Publik di Era Otonomi Daerah*. Women Research Institute : Jakarta.
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Rosidawati, Imas. 2012. *Jurnal Keterwakilan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat "Kesiapan Partai Politik dan Perempuan Indonesia di Arena Politik Praktis"*.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju : Bandung.
- Soeipto, Ani Widayani. 2000. *Perempuan dan Politik Indonesia", Jurnal Pemikiran Islam tentang Pemberdayaan Perempuan*. Logos Wacana Ilmu : Jakarta.
- Soeipto, Ani Widayani. 2005. *Politik Perempuan Bukan Gerhana*. PT. Kompas Media Nusantara : Jakarta.
- Sondakh, Angelina . 2007. *Jurnal Perempuan dan Politik*.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik :Teori dan Proses*. PT Buku Kita : Jakarta.

Yashin, Sulcahn. 1997. ***Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KBI-Besar) serta Ejaan Yang Disempurnakan Dan Kosa Kata Baru.*** Amanah : Surabaya.

Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

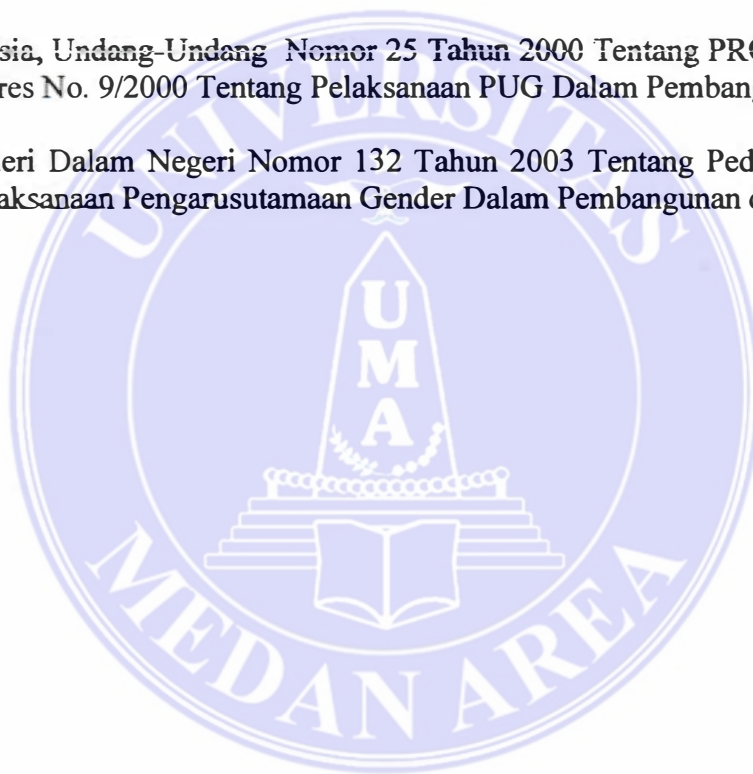
Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 tentang pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang PROPENAS dan Inpres No. 9/2000 Tentang Pelaksanaan PUG Dalam Pembangunan.

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan di daerah.

www.bps.go.id





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE. TELEPON : 061 - 7366878, 7364348, FAX. 7366998, MEDAN - 20233

Nomor : *95* /F.5/I.2.b/20014
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

21 Januari 2014

Kepada : Yth, Sekretariat DPRD Kota Binjai
Di -
Binjai

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Muliatun
Nomor Pokok Mahasiswa : 10.851.0069
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Instansi yang Bapak Pimpin yaitu Kantor Sekretariat DPRD Kota Binjai.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : "**Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009 – 2014**"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan , atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,
Abdul Kadir, SH, MSi

Cc : File,-



PEMERINTAH KOTA BINJAI
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
JL. VETERAN NO. 9 TELEPON / FAX (061) 8821355
BINJAI - 20714

SURAT KETERANGAN

Nomor : 593.21 - 208

Sekretaris DPRD Kota Binjai menerangkan bahwa:

N a m a : Muliatun

N P M : 10.851.0069

Program Study: Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Binjai dengan judul "Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014".

Demikian surat keterangan ini diberikan guna keperluan selanjutnya dan dapat untuk dimaklumi.

Binjai, 12 Pebruari 2014

SEKRETARIS DPRD KOTA BINJAI



[Handwritten Signature]
KUMAR TANJUNG, SH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.195610131989091001



DAFTAR TERPILIH
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN/KOTA

KOTA BINJAI
Daerah Pemilihan

: Kota Binjai 4 (empat)

MODEL EB 3.1
DPRD KAB/KOTA



| NO. | PARTAI POLITIK | NO. URUT DCT | NAMA CALON TERPILIH | SUARA SAH | PERINGKAT SUARA SAH |
|-----|--|--------------|-----------------------------|-----------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | PARTAI PENGUSAHA DAN PEKERJA INDONESIA | 1 (satu) | HAIRUL SEMBIRING | 1365 | 1 |
| 2 | PARTAI AMANAT NASIONAL | 3 (tiga) | IRFAN ASRIANDI, A.Md.Kom | 406 | 1 |
| 3 | PARTAI GOLONGAN KARYA | 1 (satu) | ZAINUDDIN PURBA, SH | 2314 | 1 |
| 4 | PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN | 1 (satu) | IRHAMSyah PUTRA POHAN | 1410 | 1 |
| 5 | PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN | 2 (dua) | RAIDERtha SITEPU | 1536 | 1 |
| 6 | PARTAI DEMOKRAT | 1 (satu) | H. ABDUL MUIS MATONDANG, SE | 1048 | 1 |

Binjai, 3 Juli 2009

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BINJAI

1. AGUS SUSANTO, SH, MH. (Ketua Merangkap Anggota)
2. MUHAMMAD YUSUF, SH, MH. (Anggota)
3. HERI DWANTO, SH. (Anggota)
4. H. AMRILSYAH LUBIS, S.PdI. (Anggota)
5. Drs. H. AHMAD FAUZI, M.Si. (Anggota)



DAFTAR TERPILIH
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN/KOTA

KOTA BINJAI
Daerah Pemilihan : Kota Binjai 3 (tiga)

MODEL EB 3.1
DPRD KAB/KOTA



| NO. | PARTAI POLITIK | NO. URUT DCT | NAMA CALON TERPILIH | SUARA SAH | PERINGKAT SUARA SAH |
|-----|---------------------------------------|--------------|---------------------------|-----------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | PARTAI HANURA | 2 (dua) | SURYA WAHYU DANIL, SH | 965 | 1 |
| 2 | PARTAI KEADILAN SEJAHTERA | 1 (satu) | BAGUS HANDOKO, SE | 542 | 1 |
| 3 | PARTAI GOLONGAN KARYA | 6 (enam) | HELGA OCTORA HALIM, S.Sos | 914 | 1 |
| 4 | PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN | 1 (satu) | MARIONO | 606 | 1 |
| 5 | PARTAI PATRIOT | 1 (satu) | H. ZULKARNAIN D LUBIS | 805 | 1 |
| 6 | PARTAI DEMOKRAT | 1 (satu) | NURLELA KALOKO, SE | 818 | 1 |

Binjai, 3 Juli 2009
KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BINJAI

1. AGUS SUSANTO, SH, MH. (Ketua Merangkap Anggota)
2. MUHAMMAD YUSUF, SH, MH. (Anggota)
3. HERRI DWANTO, SH. (Anggota)
4. H. AMRILSYAH LUBIS, S.PdI. (Anggota)
5. Drs. H. AHMAD FAUZI, M.Si. (Anggota)



DAFTAR TERPILIH
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN/KOTA

KOTA BINJAI
Daerah Pemilihan

: Kota Binjai 2 (dua)

MODEL EB 3.1
DPRD KAB/KOTA



| NO. | PARTAI POLITIK | NO. URUT DCT | NAMA CALON TERPILIH | SUARA SAH | PERINGKAT SUARA SAH |
|-----|---------------------------------------|--------------|----------------------|-----------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | PARTAI KEADILAN SEJAHTERA | 8 (delapan) | Drs. SUHARJO MULYONO | 328 | 1 |
| 2 | PARTAI AMANAT NASIONAL | 1 (satu) | Ir. IRWAN YUSUF | 835 | 1 |
| 3 | PARTAI GOLONGAN KARYA | 1 (satu) | Hj. RINI SOFYANTI | 3.434 | 1 |
| 4 | PARTAI GOLONGAN KARYA | 2 (dua) | ISHAMDANI, SH | 1.037 | 2 |
| 5 | PARTAI BULAN BINTANG | 1 (satu) | ISMAIL HASAN | 1.064 | 1 |
| 6 | PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN | 4 (empat) | LAZUARDI, SE | 782 | 1 |
| 7 | PARTAI DEMOKRAT | 1 (satu) | RIMBUN SITEPU | 697 | 2 |
| 8 | PARTAI DEMOKRAT | 4 (empat) | HARSOYO | 990 | 1 |
| 9 | PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN **) | 3 (tiga) | MARULI MALAU | 708 | 1 |

**) Ditetapkan berdasarkan Rapat Pleno KPU Kota Binjai Tanggal 2 Oktober 2009.

Binjai, 2 Oktober 2009
KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BINJAI

1. AGUS SUSANTO, SH, MH. (Ketua Merangkap Anggota)
2. MUHAMMAD YUSUF, SH, MH. (Anggota)
3. HERRI DWANTO, SH. (Anggota)
4. H. AMRILSYAH LUBIS, S.PdI. (Anggota)
5. Drs. H. AHMAD FAUZI, M.Si. (Anggota)

Penduduk Menurut Golongan Umur
dan Jenis Kelamin di Kota Binjai
Population by Age Group and Sex
2009

Tabel : 3.1.2
Table

| Golongan Umur / <i>Age Group</i> | Laki – Laki / <i>Male</i> | Perempuan / <i>Female</i> | Jumlah / <i>Total</i> |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 – 4 | 9 244 | 9 600 | 18 844 |
| 5 – 9 | 10 273 | 10 376 | 20 649 |
| 10 – 14 | 11 422 | 11 707 | 23 129 |
| 15 – 19 | 14 511 | 16 363 | 30 873 |
| 20 – 24 | 13 982 | 13 989 | 27 971 |
| 25 – 29 | 13 244 | 13 169 | 26 393 |
| 30 – 34 | 11 656 | 11 598 | 23 254 |
| 35 – 39 | 9 373 | 10 100 | 19 473 |
| 40 – 44 | 9 109 | 9 022 | 18 131 |
| 45 – 49 | 7 836 | 7 047 | 14 882 |
| 50 – 54 | 6 889 | 5 467 | 12 356 |
| 55 – 59 | 3 638 | 3 668 | 7 306 |
| 60 – 64 | 2 673 | 2 918 | 5 592 |
| 65 + | 3 792 | 4 459 | 8 251 |
| Jumlah / <i>Total</i> | 127 621 | 129 484 | 257 105 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai
Source : BPS - Statistics of Binjai City